

## Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Melalui Aplikasi *Duolingo* pada Kelas X SMA Nasrani

*Improving The Students' Ability In Grammar Through Duolingo Application At The Tenth Grade Students Sma Nasrani Medan*

<sup>1</sup>Marice Saragih, <sup>2</sup>Reni Rossiana Lumbangaol, <sup>3</sup>Jontra Jusat Panggaribuan, <sup>4</sup>Imelda Oktavia

<sup>14</sup>AMIK Widyaloka Medan, <sup>2</sup>Universitas Potensi Utama Medan,

<sup>3</sup>Universitas Katolik Santo Tomas Medan

<sup>1</sup>[Maricesaragih79@gmail.com](mailto:Maricesaragih79@gmail.com), <sup>2</sup>[reni.inparsaka@gmail.com](mailto:reni.inparsaka@gmail.com) <sup>3</sup>[Jontrapangaribuan@ymail.com](mailto:Jontrapangaribuan@ymail.com)

<sup>4</sup>[impas05102000@gmail.com](mailto:impas05102000@gmail.com)

**Received:** 17 Februari 2023, **Revised:** 30 Maret 2023, **Accepted:** 15 April 2023

### ABSTRAK

Tata bahasa termasuk komponen penting untuk mengukur kemampuan berbahasa para siswa atas bahasa yang dipelajarinya. Tidak sempurna, jika para pelajar dinilai mahir berbahasa namun hanya mengetahui dalam berkomunikasi saja tanpa memperhatikan tata bahasa yang benar. Aplikasi *Duolingo* merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat berguna dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa (grammar) siswa dengan menggunakan aplikasi *duolingo* pada kelas X SMA Nasrani Medan. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dalam penelitian ini memiliki dua variabel : Variabel (X) adalah Aplikasi *Duolingo* dan Variabel (Y) adalah Peningkatan kemampuan tata bahasa (grammar). Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah lembaran hasil test siswa dalam control group dan experimental group. dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Aplikasi *Duolingo* dapat meningkatkan kemampuan tata bahasa (grammar) siswa Kelas X SMA Nasrani Medan dan dapat meningkatkan minat siswa kelas X SMA Nasrani Medan dalam belajar Bahasa Inggris terbukti dengan peningkatan nilai yang sangat signifikan antara control group dan experimental group. Nilai dalam control group dalam pre-test adalah 47,4 dan post test 55,0 deviasi yang ditemukan dalam kontrol group antara pre-test dan post test adalah 7,6 sedangkan dalam experimental group pre-test adalah 51,76 dan post test 79,23 dan deviasi yang ditemukan dalam experimental group antara pre-test dan post test 25,63 deviasi tersebut adalah tinggi dengan demikian dapat dikatakan bahwa aplikasi *duolingo* dapat meningkatkan tata bahasa (grammar) siswa Kelas X SMA Nasrani Medan

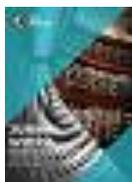
**Kata Kunci :** Aplikasi *Duolingo*, Kemampuan Tata Bahasa Inggris

### ABSTRACT

*Grammar is an important component for measuring students' language skills in the language they are studying, if the students want to be perfect in English the student must know about grammar correctly. Duolingo application is one of the learning media that is very useful in learning English.*



**JURNAL WIDYA** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



*The purpose of this study was to improve students' grammar skills in class X SMA Nasrani Medan dan to improve the students interest in studying English. The sample used in this study was consist 60 students. The method used in this study is quantitative research method, this study has two variables : the Variable (X) is Duo lingo Aplication and the Variable (Y) is the improvement of grammar skills outcomes. The instrument in collecting data is a sheet of students test result in the control group and experimental group. From the result of this study indicate that pre-test and post-test in the control group and experimental group it can be concluded that Duolingo aplpication can : ( 1) Improve students ability in grammar or students learning achievement in SMA Nasrani Medan class X Delitua (2) Increase the interest of students of the tenth grade SMA Nasrani Class X in learning English. as evidenced by the significant increase in the result of the students score between control group and experimental group. The result of the students average score in the pre-test in the control group was 47,40 and the post test 55.03, the averange score in the experimental group in the pre-test was 51,76 and the post test was 79,23. Therefore it can say that the use of Duolingo application can improve the students' ability in grammar and it can increase the students interest in studying English therefore this application can be used of the English teacher in teaching English .*

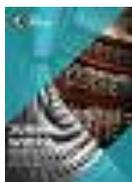
**Key Words : Duolingo, Aplication, Grammar**

## A.Pendahuluan

Tata bahasa termasuk komponen penting untuk mengukur kemampuan berbahasa para siswa atas bahasa yang dipelajarinya. Tidak sempurna, jika para pelajar dinilai mahir berbahasa namun hanya mengetahui dalam berkomunikasi saja tanpa memperhatikan tata bahasa yang benar (sentosa, 2017; Agustin 2015, Merdiana et.al., 2018). Artinya, selain menguasai beragam kosa kata para pelajar itu perlu menguasai struktur tata bahasa untuk menyusun beragam kosa kata itu. Belajar tata bahasa merupakan suatu hal yang tidak mudah, terutama bahasa yang dipelajari bukan merupakan bahasa yang pertama namun masih bahasa asing. Hal itu dikarenakan masing-masing bahasa memiliki tata bahasa sendiri. salah satu contohnya tata bahasa Indonesia memiliki tata bahasa tersendiri yang mana berbeda dengan tata bahasa Inggris dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris para pelajar harus banyak melakukan latihan, dengan banyak latihan akan dapat meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris para siswa dan dalam pelaksanaan latihan tersebut diperlukan metode atau strategy yang menarik sehingga para pelajar tidak bosan dalam melaksanakan latihan untuk meningkatkan tata bahasa Inggris. Pada abad 21 ini seorang pengajar harus dapat mendesain satu model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. perkembangan teori pembelajaran 21 ini ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar ( Efendi & Wahidy, 2019; Mardhiyah et al.,2021). Media merupakan metode pembelajaran yang dapat menarik hati para peserta didik tidak luput dari peran perkembangan teknologi . Dengan diterapkannya teori pembelajaran abad 21 serta kemajuan teknologi ini menghasilkan beragam media pembelajaran demi meningkatkan minat belajar peserta didik. dalam pembelajaran bahasa tentunya ada beragam metode dan media berbasis teknologi yang bisa diterapkan, salah satu metode yang sangat menarik untuk meningkatkan tata bahasa Inggris adalah dengan menggunakan aplikasi duolingo,

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, diperoleh gambaran bahwa penggunaan aplikasi *Duolingo* akan dapat melatih ke-empat skills dari pada siswa dan juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang *grammar* dengan demikian peneliti meyakini bahwa





dengan penggunaan aplikasi ini hasil nilai bahasa Inggris siswa dapat meningkat, dan media ini akan memiliki dampak yang positive terhadap siswa SMA Nasrani Medan. Siswa akan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran jika ada panduan terhadap siswa tentang pemanfaatan teknologi dengan baik. Pada umumnya siswa/i anak sekolah menggunakan Android untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti menonton Youtube yang tidak berhubungan dengan pembelajaran, main game online dan lain sebagainya, padahal dengan adanya media *digital* dapat membuat siswa/i SMA semakin mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru yaitu dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di dalam android siswa/i masing-masing. Proses pembelajaran yang buruk, kurangnya semangat dalam proses pembelajaran, merupakan salah satu tantangan dalam lingkungan pendidikan. Dengan demikian di era ini seorang guru dituntut untuk cakap menggunakan digital sehingga dapat membimbing siswa dalam penggunaan media digital

Rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah SMA Nasrani menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama ini belum optimal, bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi peserta didik di Indonesia oleh sebab itu diperlukan media untuk membuat proses pembelajaran menarik sehingga dapat menarik minat siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## B.Kajian Teoritis

### Grammar

Tata bahasa atau grammar adalah seperangkat kaidah atau aturan untuk menyusun kata-kata dan unsure-unsur lainnya menjadi kalimat-kalimat suatu bahasa sehingga memberikan arti atau makna yang jelas baik dalam berbicara(speaking), atau mendengar (listening), maupun dalam menulis(writing) dan membaca( reading). Arnold (1991) menyatakan bahwa kapanpun dan dimanapun anda menggunakan bahasa grammar selalu ada di dalamnya. Grammar akan menjadi penting apabila digunakan untuk menyusun ide dan mengkomunikasikannya dan tidak bermakna bila digunakan terpisah-pisah. Elish (1984) mengemukakan bahan pengajaran formal suatu bahasa yang salah satunya diantaranya adalah pengajaran grammar, dapat mempercepat tingkat pemerolehan bahasa tanpa mengulur-ulur waktu.

### Media

Dalam kegiatan belajar mengajar kita mengenal berbagai media pengajaran. Media pengajaran ini merupakan alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan arti dari media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan isi pelajaran agar dapat dilihat, dibaca atau didengar oleh siswa.

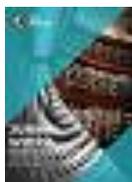
### Multimedia

Multimedia merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket. Multimedia merupakan kombinasi dari data teks, audio, gambar, animasi, video dan interaksi.

### Aplikasi Android Bahasa Inggris

Di bawah ini, ada 7 aplikasi Android terbaik yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.





## 1. *Listen and Speak*

Ini merupakan aplikasi Android yang membantu pelajar meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dengan cara mendengarkan dan memahami bagaimana kata harus diucapkan.

## 2. *Busuu*

Ini merupakan sebuah komunitas pelajar bahasa Inggris terkemuka yang berdirisecara online. Di dalam komunitas ini, anda akan menemukan interaksi dari sesama anggota yang begitu baik. Anda akan menemukan latihan kosakata dengan cakupan yang luas serta audio belajar visual yang komprehensif lengkap dengan foto serta rekaman sipenutur bahasa Inggris asli.

## 3. *Cartoon-Free English*

Ini merupakan salah satu aplikasi yang membantu siswa belajar tentang kata-kata baru melalui metode yang disebut dengan kartu kata. Aplikasi ini menggunakan gambar untuk mengilustrasikan makna.

## 4. *Speak English Pictures*

Ini adalah sebuah aplikasi yang begitu ideal untuk pemula. Aplikasi ini juga menyediakan gambar untuk mendefinisikan kata-kata. Sehingga anda tidak hanya dilatih untuk menghafalkan arti atau makna kata, tetapi juga meningkatkan nalar.

## 5. *Fluent English*

Ini adalah satu lagi aplikasi Android yang tergolong pada kategori sangat baik untuk pelajar bahasa Inggris. Melalui *Fluent English*, pelajar akan terbantu dalam meningkatkan

kemampuan berbicara serta mendengarkan. Ini seperti sebuah buku audio dan memiliki terjemahan audio pada setiap kata yang Anda tidak mengerti. Anda juga akan diberikan pengucapan dalam suara

## 6. *Learn English Elementary*

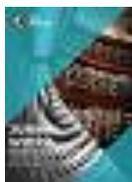
Ini adalah sebuah aplikasi yang disediakan oleh British Council, sebuah lembaga yang mempunyai otoritas dan sangat terpercaya di dalam pembelajaran bahasa Inggris. Terdapat serangkaian English podcast bagi pengguna dan dapat diunduh pada perangkat Android mereka

## 7. *Duolingo*

Ini adalah sebuah aplikasi Android yang tergolong pada kategori yang sangat baik karena pelajar diajak untuk interaktif di dalam menggunakan bahasa Inggris, Aplikasi ini mengajarkan tentang *listening*, *speaking*, *reading* dan juga *writing* si pengguna ataupun pelajar

Penulis tertarik dalam menggunakan aplikasi *Duolingo* sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris karena aplikasi ini merupakan suatu aplikasi yang sangat bagus aplikasi ini mengajar anak untuk menirukan cara pengucapan kata atau kalimat dengan benar dan pengguna disuruh untuk mengulangi kembali dan akan dikoreksi apakah





pengucapannya benar atau salah, dan aplikasi akan mengajari pengucapan yang benar, sehingga pengguna akan mengulang-ulang sampai pengguna benar mengucapkannya kemudian pengguna di ajak untuk menyusun kalimat dengan benar dan jika pengguna mengalami kesalahan maka aplikasi akan memberikan susunan kalimat dengan benar sehingga pengguna dapat mengulangi lagi sampai benar. Dalam aplikasi ini juga diajar untuk menerjemahkan kalimat dengan benar, jika pengguna mengalami kesalahan aplikasi akan menunjukkan terjemahan yang benar. Pengguna akan dapat menggunakan materi berikutnya jika pengguna sudah lulus dalam setiap level yang diberikan dengan demikian peneliti yakin bahwa aplikasi duolingo akan dapat meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris siswa SMA Nasrani medan, karna anak-anak pelajar akan bisa melatih kemampuan bahasa Inggrisnya dimanapun berada dan lebih sering dalam melaksanakan latihan.

### C. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah experimental kuantitatif, dengan desain penelitian pre-test dan post test. control group design yang terdapat dua kelas penelitian yaitu kelas experiment dan kelas kontrol. Kedua kelas ini akan dilakukan pre-test dan post- test. mengingat tujuan reset ini adalah untuk membandingkan kedua kelas tersebut, untuk itu hanya satu kelas yang akan dilakukan treatment penelitian, yaitu hany pada kelas experiment aja( Cresswell, 2014). Para siswa dari kedua kelas ini: kelas experiment dan kelas control semuanya memiliki kemampuan bahasa Inggris pada tingkat dasar. Kelas experiment yang dimaksud dalam kelas ini adalah kelas yang menggunakan aplikasi *Duolingo* sebagai latihan tata bahasa Inggris. Sedangkan control kelas adalah kelas yang menggunakan soal-soal latihan kertas yang diberikan peneliti. sebelum dilaksanakan treatment penelitian untuk kelas experiment dilakukan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan seluruh siswa dari kedua kelas tersebut. kemudian di akhir penelitian dilakukan post-test dari kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil dari post-test tersebut dapat dilihat perbedaan antara yang mengikuti treatment dan yang tidak mengikuti treatment.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih 2 bulan. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sebagai pengolahan data hasil penelitian dan membuat laporan hasil penelitian. Tempat penelitian dilaksanakan di sekolah SMA Nasrani Medan

### Jenis dan Subjek Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian tindakan kelas(Action Research)karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran baik dikelas maupun di lapangan( luar kelas). Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Nasrani Medan 2022/2023. Objek penelitian adalah siswa kelas X dengan jumlah siswa 60 siswa.

### Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan pre-test dan post test. Test diberikan kepada siswa untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris sebelum dan setelah menggunakan media aplikasi *Duolingo* apakah ada peningkatan atau tidak. Alat pengumpulan data adalah : Test tertulis dan Interview





## D.DATA DAN ANALISIS DATA

### Data

Data yang diperoleh dari hasil test yang diberikan. Pengumpulan data diambil dari dua group yaitu kelas experimental dan kelas kontrol dan masing-masing group diberikan pretest dan post-test, dalam experimental group adalah group yang menggunakan media aplikasi duolingo dan control group adalah group yang tidak menggunakan media aplikasi. Dengan adanya test yang diberikan maka akan dapat dilihat deviasi dari experimental group dan control group.

### Aalisis Data

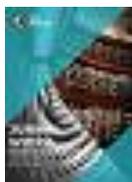
Untuk memperoleh data penulis mengadakan dua group yakni kontrol group dan eksperimental grup. Dalam kontrol grup akan diberikan pre-test tanpa menggunakan aplikasi, dan kemudian peneliti menerapkan aplikasi duolingo dalam pembelajaran bahasa Inggris yang disebut dengan kontrol grup, dan setelah diberikan materi dengan cara penggunaan aplikasi maka siswa akan diberikan test yang disebut post-test. Untuk melihat hasil apakah ada pengaruh aplikasi *duolingo* dengan kemampuan tata bahasa Inggris bagi anak SMA Nasrani Medan

, maka diadakanlah pre-test dan post test. Hasil dari pada pre-test dan post-test siswa dalam kontrol grup dan experimental grup dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 1.**  
**Kalkulasi Nilai dari Kontrol Grup**

NO	INISIAL NAMA SISWA	PRE-TEST	POST-TEST	DEVIASI
1	AFS	51	55	4
2	ACMS	61	66	5
3	AFWS	45	53	8
4	BS	34	40	14
5	CUP	43	45	2
6	CAS	45	50	5
7	DMN	42	52	10
8	EDS	47	58	11
9	EN	40	45	5
10	EMN	45	62	7
11	FEB	65	66	1
12	FSB	65	66	1
13	GJP	60	65	5
14	HDW	44	48	4
15	INS	45	51	6
16	JN	47	59	12
17	JT	41	54	13
18	LIN	43	48	5
19	LKS	45	55	10





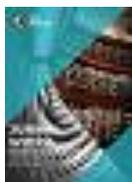
20	MZ	44	48	4
21	NVP	40	47	7
22	ONH	39	53	14
23	PBH	37	44	7
24	PCS	53	59	6
25	RHS	40	53	13
26	SJ	53	58	5
27	SN	59	65	6
28	WAS	60	70	10
29	WL	50	52	2
30	ZN	44	47	3
	TOTAL	1422	1651	201
	MEAN	47,4	55,03	7,6

Rata-rata nilai dalam pre-test dan post- test sangat rendah, oleh karena dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Inggris, maka ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test adalah 47,4 dan post test 55,03. Nilai yang tertinggi dalam pre-test adalah 65 sedangkan nilai yang terendah adalah 34, dan nilai yang tertinggi pada post-test adalah 70 dan nilai yang terendah adalah 45. Dan deviasi yang ditemukan dalam kontrol group antara pre-test dan post test adalah 7,6 maka dapat dikatakan hasilnya sangat rendah.

**Table 2**  
**Kalkulasi dalam Experimental Grup**

NO	STUDENTS' INITIAL NAME	PRE-TEST	POST-TEST	DEVIATION
1	AGN	52	82	30
2	ALX	70	79	9
3	ANDK	54	70	16
4	ASM	39	72	33
5	BHT	61	82	21
6	DS	60	78	18
7	DNA	45	70	25
8	DWI	40	75	35
9	ES	60	82	22
10	FS	68	88	20
11	GUM	50	71	21
12	GAH	60	79	19
13	IPS	60	80	20
14	IBS	36	76	32
15	JP	35	75	40
16	JH	62	74	12





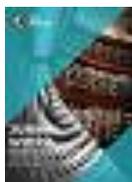
17	JT	71	93	22
18	JD	36	85	49
19	JFS	64	80	16
20	JISN	42	80	38
21	JN	52	86	34
22	KAL	54	79	25
23	KHS	36	75	39
24	LS	62	69	7
25	MJS	40	85	45
26	MS	55	85	30
27	MPB	60	85	20
28	MFS	52	84	32
29	NKPG	36	83	47
30	OSWS	41	75	34
	<b>TOTAL</b>	<b>1553</b>	<b>2377</b>	<b>769</b>
	<b>MEAN</b>	<b>51,76</b>	<b>79,23</b>	<b>25,63</b>

Rata-rata nilai experimental grup dalam pre-test dan post- test lumayan tinggi di, oleh karena dalam proses belajar mengajar guru menggunakan media aplikasi duolingo dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, maka ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test adalah 51,76 dan post test 79,23. Dan deviasi yang ditemukan dalam experimental group antara pre-test dan post test 25,63 maka dapat dikatakan bahwa hasilnya tinggi dengan demikian dapat dikatakan bahwa aplikasi duolingo dapat meningkatkan Hail belajar bahasa inggris khususnya dalam tata bahasa Inggris siswa, dan aplikasi ini sangat direkomendasikan dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris siswa.

## E. PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam penelitian ini ada 60 siswa yang dijadikan sebagai sample, 30 orang sebagai sample dalam kontrol grup dan 30 orang sample dalam experimental grup. Data hasil analisis penilaian proses test tulis sebagai instrument evaluasi yang telah direfleksikan dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol grup pembelajaran bahasa Inggris tidak mencapai hasil maksimal karena rata-rata nilai dalam pre-test dan post- test sangat rendah, oleh karena dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Inggris, maka ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test adalah 47,4 dan post test 55.0 Nilai yang tertinggi dalam pre-test adalah 65 sedangkan nilai yang terendah adalah 34, dan nilai yang tertinggi pada post-test adalah 70 dan nilai yang terendah adalah 45. Dan deviasi yang ditemukan dalam kontrol group antara pre-test dan post test adalah 7,6 maka dapat dikatakan hasilnya sangat rendah, dan rata-rata nilai experimental grup dalam pre-test dan post- test lumayan tinggi , oleh karena dalam proses belajar mengajar guru menggunakan media aplikasi *duolingo* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, maka ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test adalah 51,76 dan post test 79,23. Nilai yang tertinggi dalam pre-test adalah 71 sedangkan nilai yang terendah adalah 35, dan nilai yang tertinggi pada post-test adalah 93 dan nilai yang terendah adalah 63. Dan deviasi yang ditemukan dalam experimental group antara pre-test dan post test 25,63 deviasi tersebut adalah tinggi dengan demikian dapat





dikatakan bahwa aplikasi duolingo dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa, dan aplikasi ini sangat bagus digunakan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi duolingo memiliki dampak positive dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa SMP Katolik Delimurni.

## F. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, pertanyaan penelitian mengenai keefektifan penggunaan aplikasi duolingo jika diterapkan sebagai media pembelajaran telah terjawab disertai dengan bukti yang akurat, hasil terungkap bahwa ada peningkatan hasil yang sangat terlihat jelas secara signifikan, kelas experiment saat melakukan pre-test 51,76 dan post test 79,23. sedangkan dalam kelas control group adalah 47,4 dan post test 55.00. Angka tersebutlah yang menjadi bukti atas keefektifannya pengguna aplikasi duolingo dapat meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris Siswa kelas X SMA Nasrani Medan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y.(2015). *Penguasaan Tata Bahasa dan Berfikir Logik Serta Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah* Jurnal Ilmiah Kependidikan, II(2), 123-12.<http://x.doi.org/10/30998/fjik.v2i2.387>
- Asyar, R. (2011). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung PersadaPress.
- Effendi, D., & Wahiy, A (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2977>
- M. Ngalim Purwanto & Djeniah Alim. (1997). *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Rosda Jaya Putra.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implemantasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Slamet. 2002 *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pengembangan Profesi Guru* .Bandung : LPMP
- Nasution. 1990. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Mendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pembelajaran Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dalam [www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam [www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)
- Rudi, Susilana dan Riana Cedpi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV.Wacana Prima
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sardiman AM dkk. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Depdiknas.
- Sasonoharjo dan Yenny Jory Salmon. 2005. *Pembangunan Media Pembelajaran*.





# Jurnal Widya

Volume 4, Nomor 1, April 2023: halaman 33-42

<https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl>

[jurnal@amikwidyaloka.ac.id](mailto:jurnal@amikwidyaloka.ac.id) / [editor.jurnalwidya@gmail.com](mailto:editor.jurnalwidya@gmail.com)

P-ISSN: 2746-5411

e-ISSN: 2807-5528

Lembaga Administrasi Negara.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabetha



**JURNAL WIDYA** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).